



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA

PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR

DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : STEPHANIE ILLONA

NIM : 125060320

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : STEPHANIE ILLONA
NO.MAHASISWA : 125060320
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2007-2009.

Jakarta, 28 Desember 2010

Pembimbing,

Drs. Budi Hartono Kusuma, SE., M.M., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : STEPHANIE ILLONA
NO. MAHASISWA : 125060320
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-
2009

TANGGAL: 14 Januari 2011

KETUA PENGUJI:

Prof. Dr. Apollo Daito,

SE.,M.Si.,Ak.

TANGGAL: 14 Januari 2011

ANGGOTA PENGUJI:

Drs. Budi Hartono Kusuma, SE., M.M.,
Ak.

TANGGAL: 14 Januari 2011

ANGGOTA PENGUJI:

Susanto Salim, SE., M.M., Ak. CPA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

(A) Stephanie Illona (125060320)

(B) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009

(C) vii + 71 halaman; 2010, gambar 2, tabel 21

(D) Pemeriksaan Akuntan

(E) Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh ukuran KAP, jenis opini auditor, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu yang terhitung sejak tanggal berakhirnya periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor. Penelitian kepustakaan dan observasi telah dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji koefisien (R), *adjusted R Square*, uji nilai F, dan uji nilai t. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*, uji autokorelasi *Durbin Watson*, uji heterokedastisitas *Spearman's rho*, dan uji multikorelasi. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan regresi. Model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat asumsi klasik dan uji F. Hasil uji koefisien (R) dengan nilai 0.252 menunjukkan hubungan antara variabel ukuran KAP, jenis opini auditor, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, dan solvabilitas terhadap variabel *audit delay* adalah lemah dan positif. Sedangkan *Adjusted R Square* sebesar 0,037 menunjukkan bahwa sebesar 3,7% dari variasi variabel *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, dan sisanya 96,3% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini. Uji t menunjukkan bahwa ukuran KAP dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel lain seperti opini auditor, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

(F) Daftar acuan 17 (2000 – 2010)

(G) (Drs. Budi Hartono Kusuma, SE., M.M., Ak.)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia mengalami perkembangan pesat. Perkembangan ini berdampak pada meningkatnya permintaan akan laporan keuangan yang diaudit. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Adanya tanggungjawab yang besar ini memicu *auditor* untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari *auditor* adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya.

Sebuah Laporan Keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif sehingga membuat informasi laporan keuangan tersebut berguna. Empat karakteristik tersebut yaitu *relevant, reliable, comparability, dan consistency*. Untuk memenuhi karakteristik yang pertama, relevan, itu terdapat beberapa kendala salah satunya adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya, karena informasi tersebut tidak tersedia di saat pengguna membutuhkannya untuk mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan IAI(2004:11) PSAK No.1 paragraf 43 yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan pembeli dan penjual. Investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

Sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP 36/PM/2003, yang menyatakan perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan *auditor* independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh *auditor*. Perbedaan waktu ini dalam audit sering dinamai dengan *audit delay*. Semakin panjang *audit delay* maka semakin lama *auditor* dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan informasi tersebut dipublikasikan.

Ukuran KAP yang umum diketahui dibagi dalam dua kelompok yaitu *big four* dan *non big four*. Pada umumnya KAP *big four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit. Menurut Gilling (dalam Aryati & Theresia,

2005) KAP *big four* mempunyai reputasi dan kredibilitas internasional sehingga KAP *big four* dianggap dapat melaksanakan waktu audit secara lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya. Ukuran KAP dapat mempengaruhi panjang pendeknya rentang waktu penyelesaian proses audit.

Menurut Whittred (dalam Subekti & Widiyanti, 2004), *audit delay* dialami lebih panjang dialami oleh perusahaan yang menerima pendapat *qualified opinion*. Hal ini terjadi karena proses dalam pemberian pendapat *qualified* tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis dan perluasan lingkup audit. Opini audit juga merupakan salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi panjang pendeknya *audit delay*.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi panjang pendeknya *audit delay*. Untuk mengukur ukuran perusahaan, indikator yang digunakan adalah total aktiva. Penelitian Ashton di Kanada (1987) mengatakan *audit delay* memiliki hubungan negatif dengan ukuran perusahaan, berarti semakin besar nilai aset perusahaan, semakin pendek *audit delay*nya. Manager perusahaan berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas pemodal, dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan dari eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal (Dyer dan McHugh, 1975).

Faktor profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi panjang pendeknya

audit delay. Menurut Carslaw & Kaplan (dalam Subekti & Widiyanti, 2004), perusahaan yang melaporkan kerugian akan meminta *auditor* untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi maka perusahaan akan mempercepat auditnya, sehingga *good news* tersebut segera dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.

Rasio solvabilitas dapat mempengaruhi panjang pendeknya rentang waktu penyelesaian proses audit. Menurut Carslaw & Kaplan (dalam Rahmawati, 2008) proporsi relatif dari hutang terhadap total asset ini mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian *auditor* terhadap laporan keuangan yang diauditnya sehingga mempengaruhi *audit delay*.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pemakai untuk mengambil keputusan ekonomi sangat penting. Oleh karena itu penulis akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah ukuran KAP, opini audit, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul

**“ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009”**

B. Identifikasi Masalah

Panjang atau pendeknya *audit delay* dapat menyebabkan terjadinya beberapa masalah, salah satunya keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* kepada Bapepam dan investor. Keterlambatan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pemakai laporan keuangan yang telah diaudit, investor salah satunya. Keterlambatan tersebut dapat disebabkan oleh kedua belah pihak, baik pihak *auditor* maupun *auditee*. Ukuran KAP dan opini *auditor* adalah faktor yang berasal dari pihak *auditor*. Ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan solvabilitas merupakan faktor dari pihak *auditee*. Kelima faktor ini akan diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *audit delay*.

C. Ruang Lingkup

Banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, membuat penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2009. Periode penelitian adalah tahun 2007-2009 karena dianggap paling *up to date*. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang mengalami laba sebelum pajak selama periode 2007-2009 dan menggunakan tanggal tutup buku akhir tahun yaitu 31 Desember dengan mata uang Rupiah. Variabel independen yang diteliti yaitu ukuran KAP, opini *auditor*, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Variabel dependen yaitu *audit delay*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan dimuka, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana ukuran KAP, jenis opini

auditor, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas mempengaruhi *audit delay* pada industri manufaktur di Indonesia baik secara individu ataupun secara simultan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana ukuran KAP, jenis opini *auditor*, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas mempengaruhi *audit delay* pada industri manufaktur di Indonesia. Penelitian ini juga dilakukan untuk menambah pengetahuan gambaran data dan memberikan bukti-bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Bagi *auditee* sendiri, penelitian ini bermaksud untuk memberikan saran agar dapat meminimalkan *audit delay*. Bagi *auditor* penelitian ini sebagai referensi dan saran untuk meminimalkan *audit delay*. Selain itu Penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab yang diatur secara sistematis tanpa melepaskan hubungan yang saling berkaitan dalam pembahasan pada setiap bab uraian sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi pendapat turunan hasil-hasil penelitian terdahulu dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini. Bab ini dibagi menjadi dua sub bab utama yaitu : tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menampilkan cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan populasi dan sampel data, tehnik pengambilan data, variabel dan pengukurannya, pengujian asumsi klasik, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan analisis variabel independen dan variabel dependen, pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan implikasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrens, Alvin A, et all. (2010). *Auditing & Assurance Service on Integrated Approach*. 13 th Edition. New Jersey : Pearson Education Inc
- Agoes, Sukrisno. (2006). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh kantor Akuntan Publik Edisi 3*. Jakarta : FEUI
- Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene dan Houston (2001). *Fundamental of Financial Management* (8th ed.). Florida : Harcourt, Inc.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001*. Jakarta Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standart Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*. Jakarta: Salemba Empat
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.kep -36/PM/2003* tanggal 30 September 2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Sulistyo, Joko. SI.(2010). *6 Hari Jago SPSS 17 SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2004). *Accounting Theory 5th Edition*. London: Thomson Learning
- Boyton, William C., et al.(2006). *Modern auditing*. 8th edition. New York: John Wille and Sons, Inc
- Weygant, Jerry J, et al., (2008). *Accounting Priciples 8th edition*. New York: John Willey and Sosns, Inc.
- Halim, Varianada. (2000). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan- Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. *Journal Bisnis dan Akuntansi*. 1 (april).(2).63-75.

- Imelda Elsa dan Heri. (2007). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. Jurnal Akuntansi. 11(Mei).(2).134-143
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. (2005). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Audit Delay dan Faktor Determinannya dengan Pendekatan Regresi Logistik. Journal Akuntansi. 3 (September).241-252
- Soetedjo, Soengeng. (2006). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL). Ventura. 2 (Agustus).(9).77-92.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti. (2004). Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia. Makalah Seminar Nasional Akuntansi VII.2-3 (Desember).991-1000.
- Wirakusuma, Made Gede. (2004). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik. Makalah Seminar Nasional Akuntansi VII.2-2 (Desember).1202-1222
- Rachmawati, Sisty. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 1(Mei).(10).1 -10